

BAB.I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Subang memiliki potensi alam yang besar ditambah Kota Subang mempunyai posisi strategis, terdapat berbagai aktivitas di bidang industri di wilayah Subang Barat, adanya terminal peti kemas Patimban di wilayah Subang utara, sektor pariwisata di wilayah Subang bagian Selatan, dan kabupaten Subang dalam tahap pembangunan di segala bidang.(BPS Kab. Subang 2021) Salah satu peran serta dalam hal penyiapan tenaga kerja yang terampil Pemerintah kabupaten Subang, telah mendirikan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Subang yang berdiri pada Agustus 2005, dengan harapan dapat menghasilkan karya Tridarma bagi peningkatan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi melalui penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat khususnya dalam bidang arsitektur. (H.A.Moeslihat K. 2015)

Selanjutnya data Dinas Pendidikan Kabupaten Subang jumlah sekolah di Kabupaten Subang pada tahun 2020/2021 dari total jumlah 172 sekolah dan lulusan 56.899 orang siswa), pada tahun 2021/2022, total jumlah 185 sekolah dan lulusan 65.541 orang siswa) artinya terdapat kenaikan baik jumlah sekolah maupun jumlah lulusan sebanyak 8.7%.(BPS Kab. Subang 2021) Namun dari data jumlah penerimaan Mahasiswa baru, peminat siswa siswi SMA/SMK yang melanjutkan kuliah di jurusan arsitektur dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa baru khususnya di jurusan arsitektur Universitas Subang sangat sedikit kurang dari 1%, ini dibuktikan dari daftar jumlah penerimaan siswa baru dari 5 tahun terakhir jumlahnya sangat minim. (Bagian akademik Unsub, 2022) Dari data di atas sangat ironis antara jumlah dan lulusan SMA/SMK mengalami kenaikan sebesar 8,7% sedangkan jumlah penerimaan Mahasiswa dari tahun 2017 sampai dengan 2021 khususnya pada Prodi Arsitektur tidak ada kenaikan bahkan mengalami penurunan jumlah mahasiswanya. Dari hasil survei dan kuesioner yang dilakukan penulis tahun 2022, Salah satu penyebab sedikitnya calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi Arsitektur Universitas Subang adalah kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai dari segi kualitas dan kuantitas nya, saat ini Prodi Arsitektur hanya memiliki dua ruang kelas teori, satu ruang kelas studio dan satu ruang dosen.

Fasilitas yang tersedia saat ini, tidak hanya dari segi infrastruktur yang kurang dapat menampung keperluan belajar mengajar, tapi dari segi fasilitas penunjang kegiatan juga perlu dibenahi dan ditambah agar dapat merangsang efektivitas kegiatan mahasiswa, serta

untuk menarik minat calon mahasiswa untuk masuk ke Jurusan Arsitektur. Beberapa penelitian yang telah dilakukan 75% minat calon mahasiswa masuk ke perguruan tinggi adalah sarana dan prasarana yang ada pada suatu perguruan tinggi tersebut. (Rochyati 2015) Hal senada juga dijelaskan oleh Rektor Universitas Subang bahwa untuk menambah jumlah mahasiswa, Prodi Arsitektur harus memiliki kelengkapan aset dalam bentuk sarana dan prasarana baik fisik dan non fisik dan menyediakan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien serta dapat menunjang kelancaran proses penyelenggaraan pembelajaran.(H.A.Moeslihat K. 2015)

Untuk menunjang kelancaran proses penyelenggaraan pembelajaran fasilitas tersebut harus sesuai dengan kegiatan atau proses belajar yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2018 Prodi Arsitektur. Upaya untuk merancang fasilitas perkuliahan yang diintegrasikan dengan matakuliah yang ada pada kurikulum 2018, memerlukan perhatian dan kepedulian dari para pihak khususnya stakeholders Universitas Subang, dosen dan arsitek serta para mahasiswa itu sendiri. Tuntutan kebutuhan suasana perkuliahan yang efektif dan efisien, memiliki kompleksitas permasalahan yang tinggi sehingga harus ditangani oleh tenaga profesional. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan tinggi Prodi Arsitektur Universitas Subang yang diwujudkan dalam suatu desain dan konsep tata ruang perkuliahan yang mampu mewadahi setiap kegiatan pembelajaran yang diintegrasikan dengan matakuliah serta sesuai kurikulum 2018 Prodi Arsitektur Universitas Subang.

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan

Perumusan dan pembatasan permasalahan dalam perancangan ini, dituangkan dalam pertanyaan perancangan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik matakuliah dalam kurikulum 2018 untuk menentukan kualitas dan kuantitas ruang belajar Prodi Arsitektur Universitas Subang?
2. Bagaimana karakteristik ruang perkuliahan pada Prodi Arsitektur Universitas Subang yang diintegrasikan dengan kurikulum 2018.
3. Bagaimana merancang sarana dan prasarana perkuliahan yang sesuai dengan karakter mata kuliah pada kurikulum 2018.?

Tujuan yang hendak dicapai dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik matakuliah yang ada pada kurikulum 2018.
2. Menemukan karakteristik ruang kuliah sesuai dengan matakuliah pada kurikulum 2018 Fakultas Teknik Universitas Subang.

3. Mendesain sarana dan prasarana Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Subang yang menunjang kegiatan perkuliahan berdasarkan kurikulum 2018.

1.3 Manfaat

Teoritik

1. Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan desain, menambah pengetahuan terkait dengan karakteristik mata kuliah pada kurikulum 2018 dan sarana perkuliahan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep desain bangunan kampus yang ideal dan efektif bagi pengguna kampus fakultas teknik arsitektur Universitas Subang.

Praktis

1. Hasil perancangan ini diharapkan mampu memperkaya ilmu arsitektur, Khususnya dalam bidang bangunan pendidikan, dan dijadikan model atau panduan desain khususnya dalam merencanakan ruang perkuliahan.
2. Sebagai masukan Idea desain bagi Pemerintah Kabupaten Subang dalam hal perencanaan sarana pendidikan yang ideal dan efektif.

1.4 Luaran Perancangan

Luaran yang akan dihasilkan dari Pengembangan kampus Universitas Subang sebagai berikut:

1. Menghasilkan konsep sarana dan prasarana perkuliahan yang sesuai dengan karakteristik matakuliah kurikulum 2018.
2. Desain pengembangan perancangan sarana dan prasarana Prodi Arsitektur Universitas Subang.

1.5 Sistematika Penulisan Tesis

Bagian awal penelitian berisi Judul Penelitian, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Dan Daftar Lampiran. Sedangkan untuk bagian isi tesis terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan secara garis besar tema utama pembahasan yang di dalamnya meliputi Latar Belakang Objek Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Luaran penelitian dan Sistematika Penulisan Tesis.

Bab II. Kajian Teori Dan Konteks

Berisi penjelasan tentang tinjauan Universitas Subang. kajian kegiatan pembelajaran pendidikan arsitektur, standar sarana dan prasarana pembelajaran, kajian kurikulum pendidikan tinggi, studi preseden dan kajian terdahulu.

Bab III Metode Perancangan

Bab ini menguraikan proses metode analisis isi dari mulai deskripsi sampel, pengelompokan unit analisis, kategori dan reliabilitas, kesimpulan, Prediksi Pertumbuhan Dan Unsur Pelaku Kegiatan Pendidikan.

Bab IV Konsep Perancangan

Bab ini menguraikan karakteristik ruang pembelajaran, konsep pengelompokan ruang, konsep perhitungan kuantitas ruang, konsep perhitungan dimensi ruang pembelajaran.

Bab V Implementasi Desain

Bab ini berisi, implementasi pada tapak dan tata ruang luar, resume panduan desain ruang perkuliahan, resume panduan desain ruang perkuliahan, penerapan kriteria perancangan ruang dalam

Bab VI Kesimpulan Dan Rekomendasi

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dihasilkan dari implementasi kurikulum 2018 dan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terutama pada Universitas Subang.